



Analisis Pengelolaan Retribusi Terhadap Kebutuhan Parkir Kendaraan Bermotor di Pelabuhan Goto sarimalaha.

Fitri Sarilina Usman^{1*}, Amiruddin Hi.Muhammad², Indra Altarans³

^{1,2,3} Universitas Nuku, Indonesia

Abstract

Received: 6 November 2025
Revised: 22 November 2025
Accepted: 30 November 2025

This study analyzes the management of motor vehicle parking fees at Goto Sarimalaha Port and its alignment with actual parking needs. Current management is manual, potentially leading to revenue leakage and a lack of public awareness. Therefore, a transparent, accountable, and technology-based system is needed. This research uses quantitative methods, focusing on two- and four-wheeled vehicles, and is expected to provide theoretical benefits for the development of transportation management science and practical benefits for port managers and local governments in improving the efficiency and quality of parking services. Based on the research results at Goto Sarimalaha Port, the motor vehicle parking fee management system is still suboptimal, largely manual, potentially leading to revenue leakage, and a lack of public awareness of payment procedures for visitors. Validity analysis shows that most questions related to fee management have a significant correlation with meeting parking needs, particularly items P3, P4, and P8, which are significant at the 0.01 level. This supports the hypothesis that fee management—including tariff policies, payment systems, and fund allocation—directly contributes to improving parking facilities and meeting port user needs.

Keywords: Parking Fee

(*) Corresponding Author: fitrisarilinausman@gmail.com

How to Cite: Usman, F., Hi.Muhammad, A., & Altarans, I. (2025). Analisis Pengelolaan Retribusi Terhadap Kebutuhan Parkir Kendaraan Bermotor di Pelabuhan Goto sarimalaha. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(12.A), 460-466. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13394>

PENDAHULUAN

Retribusi parkir merupakan pembayaran atas penggunaan tempat yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah. Seiring dengan meningkatnya aktivitas yang terjadi, khususnya aktivitas masyarakat di Pelabuhan Goto Sarimalaha mengakibatkan peningkatan jumlah kendaraan bermotor maupun tidak bermotor. Fenomena dilapangan menunjukkan setiap harinya terdapat peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang memanfaatkan fasilitas parkir di area Pelabuhan Goto Sarimalaha. Selain itu, pengelolaan retribusi parkir yang belum optimal juga menjadi salah satu isu yang sering dikeluhkan oleh masyarakat pengguna jasa pelabuhan.

Permasalahan lain yang tidak kalah penting adalah retribusi parkir yang tidak diberikan saat pengunjung parkir dan di kasih biaya parkirnya. Selain itu, kurangnya sosialisasi mengenai tata cara pembayaran retribusi parkir dan hak serta kewajiban pengguna jasa juga menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan retribusi parkir di Pelabuhan Goto Sarimalaha. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan upaya-upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pengelolaan



retribusi parkir, baik dari segi sistem administrasi, pengawasan, maupun penyediaan fasilitas pendukung.

KAJIAN LITERATUR

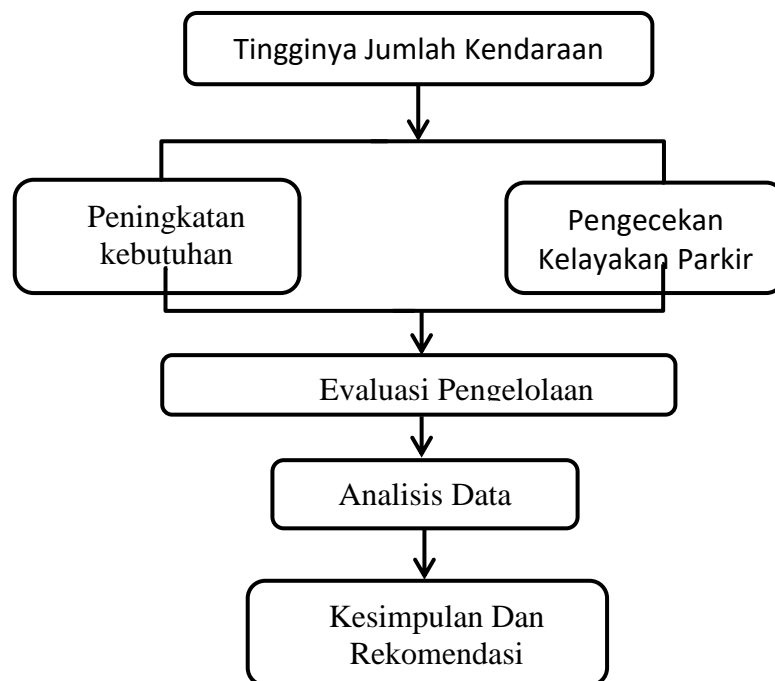
Pengertian Retribusi Parkir

Menurut Semdi Willy Tri Hardianto (2012) mengatakan bahwa Retribusi merupakan suatu bentuk pembayaran yang dapat dihindari apabila tidak mengkonsumsi layanan tanpa memperhatikan apakah layanan yang diberikan berkarakteristik barang publik. Retribusi parkir adalah kesadaran masyarakat sebagai wajib retribusi. Sedangkan menurut Damas D. Anggoro (2017) mengatakan bahwa Retribusi juga dapat diartikan sebagai pungutan yang dilakukan oleh pemerintah sebagai akibat adanya kontra prestasi/pelayanan yang diberikan pemda yang langsung dinikmati secara perseorangan oleh warga masyarakat dan pelaksanaannya, didasarkan atas peraturan yang berlaku. Juga dijelaskan dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak daerah dan Retribusi Daerah, retribusi parkir terdapat dalam dua golongan retribusi daerah. yaitu retribusi jasa umum dan retribusi jasa khusus. Menurut Mardiasmo (2018), retribusi daerah merupakan bagian dari pendapatan asli daerah (PAD) yang digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat.

METODE

Metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis data numerik seperti volume kendaraan, penerimaan retribusi, dan kapasitas lahan. Teknik yang digunakan:

- Statistik deskriptif
- Uji korelasi/pengaruh antara variabel X (pengelolaan retribusi) dan variabel Y (kebutuhan parkir)



Gambar 1 Diagram Alir Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Pelabuhan Goto Sarimalaha terletak di Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara. Pelabuhan ini berada di wilayah administrasi Kota Tidore Kepulauan. Pelabuhan Goto Sarimalaha, yang berada di bawah pengelolaan Dinas Dinas Perhubungan Kota Tidore Kepulauan memberikan pelayanan angkutan laut yang memastikan keselamatan, keamanan, dan kenyamanan penumpang. Pelabuhan ini terletak di Kecamatan Tidore, tepatnya di Kelurahan Indonesiana, dan berfungsi sebagai pelabuhan angkutan penyebrangan komuter dengan kapasitas terbatas, melayani rute antar kecamatan dan antar kabupaten/kota. Beberapa rute yang tersedia antara lain Tidore-Sofifi, Tidore-Loleo dan Tidore-Somahode. Dengan ibu kota provinsi yang kini berada di Sofifi, pergerakan penduduk semakin banyak melewati pelabuhan ini. Mengingat wilayah yang terpisah oleh perairan, transportasi laut menjadi kebutuhan penting, dan speedboat menjadi sarana utama untuk menghubungkan pulau-pulau terpencil bagi masyarakat dan wisatawan

2. Pengolahan Data

	1	2	3	4	5	6	7	8	9
P1 Pearson Correlation	a	a	a	a	a	a	a	a	a
P1 Sig. (2-tailed)									
P1 N	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P2 Pearson Correlation	a		.082	.024	.005	.018	.119	.096	.341*
P2 Sig. (2-tailed)			.616	.883	.977	.911	.464	.557	.031
P2 N	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P3 Pearson Correlation	a	.082		.087	.049	.203	.220	.095	.485**
P3 Sig. (2-tailed)		.616		.593	.766	.208	.173	.560	.002
P3 N	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P4 Pearson Correlation	a	.024	.087		.194	.352*	.044	.006	.551**
P4 Sig. (2-tailed)		.883	.593		.231	.026	.788	.972	.000
P4 N	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P5 Pearson Correlation	a	.005	.049	.194		.075	.410*	.191	.123
P5 Sig. (2-tailed)		.977	.766	.231		.647	.009	.238	.451
P5 N	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P6 Pearson Correlation	a	.018	.203	.352*	.075		.039	.270	.322*

	Sig. (2-tailed)		911	208	026	647		810	092	042
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pearson Correlation	a	119	220	.044	.410*	039		.009	261
P7	Sig. (2-tailed)		464	173	788	009	810		955	104
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pearson Correlation	a	.096	095	.006	191	.270	.009		414**
P8	Sig. (2-tailed)		557	560	972	238	092	955		008
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pearson Correlation	a	341*	485**	551**	123	322*	261	414**	
P9	Sig. (2-tailed)		031	002	000	451	042	104	008	
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Case Processing Summary

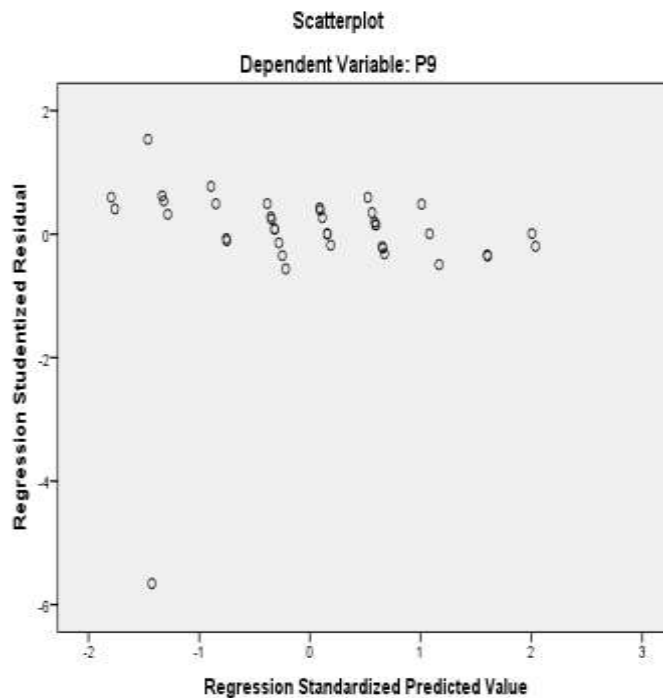
		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.558	9

Uji Normalitas



PEMBAHASAN

1. Pembahasan Uji Validitas

Hasil analisis pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari total 8 item pertanyaan yang diuji (P1 diabaikan data konstan), terdapat 5 item yang dinyatakan Valid dan 2 item dinyatakan Tidak Valid.

a. Item pertanyaan yang Valid:

Pertanyaan P2, P3, P4, P6, P8 memiliki nilai signifikan. 0,031; 0,002; 0,000; 0,42; dan 0,008. Semua nilai lebih kecil dari 0,05, yang berarti kelima item tersebut memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total variabelnya. Item-item ini dinilai valid karena secara tepat mampu mengukur konsep variabel yang diteliti. Secara khusus, item P3 (Sig. 0.002), P4 (sig. 0,000), dan P8 (Sig. 0,008) menunjukkan korelasi yang sangat kuat (signifikan pada tingkat $\alpha = 0,01$), menunjukkan bahwa indikator tersebut sangat relevan dan konsisten dalam mengukur pengelolaan retribusi atau kebutuhan parkir.

b. Item pertanyaan yang tidak valid:

Pertanyaan P5 (Sig. 0,451) dan P7 (Sig. 0,104) memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa item-item ini tidak berkorelasi secara signifikan dengan skor total instrumen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait pengelolaan retribusi parkir di Pelabuhan Goto Sarimalaha.

1. sistem pengelolaan retribusi

sistem pengelolaan retribusi parkir kendaraan bermotor di Pelabuhan Goto Sarimalaha belum optimal dan sebagian besar masih dilakukan secara

manual. Hal ini dapat berpotensi mendapatkan kebocoran pendapatan dan menghambat peningkatan pelayanan. Selain itu terdapat masalah dilapangan seperti retribusi tidak selalu diberikan kepada pengunjung saat pembayaran, serta kurangnya sosialisasi mengenai tata cara pembayaran.

2. Kesesuaian pengelolaan retribusi dengan kebutuhan parkir

Pengelolaan retribusi yang diterapkan memiliki pengaruh signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan parkir kendaraan bermotor. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa item pertanyaan yang mengukur korelasi pengelolaan retribusi (Variabel X) dan kebutuhan parkir (Variabel Y) menunjukkan korelasi yang signifikan (misalnya P3, P4, P8 signifikan pada 0,01 level). Ini mendukung hipotesis alternatif (Ha), yang menyatakan bahwa kebijakan tarif, sistem pembayaran, dan alokasi dana dari retribusi secara langsung berkontribusi pada peningkatan dan perbaikan fasilitas parkir, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengguna pelabuhan.

REFERENSI

JURNAL

- Mariyono.(2021). Dipetik juni 3, 2025, dari <https://repository.uin-suska.ac.id/52045/1/SKRIPSI%20GABUNGAN.pdf>
- Amelia Nurul Hamidah.(2022). Dipetik Juni 3, 2025 <https://repository.unissula.ac.id/27634/>
- Ari Kurniawan Saputra.(2021). Dipetik juni 3, 2025, dari <https://jurnal.umitra.ac.id/index.php/JATSI/article/download/1284/1212>
- Bagas Ario Fahreza.(2024). Dipetik juli 3, 2025, dari <https://repository.uinsuska.ac.id/85309/2/GABUNGAN%20SKRIPSI%20KECUALIAN%20BAB%20V.pdf>
- Desri Lennita.(2022). Dipetik juli 3, 2025, dari <https://repository.uin-suska.ac.id/58399/1/SKRIPSI%20GABUNGAN.pdf>
- ERLINA.(2016). Dipetik juli 5, 2025, dari <https://reposito.uin-alauddin.ac.id/1193/>
- Hamalik.(1993). *Manajemen Pengembangan Kurikulum dan Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*. Bumi Aksara.
- Hendi Prastio.(2017). Dipetik juli 4, 2025, dari <http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/493/1/SKRIPSI331-1704253708.pdf>
- Indah Tri Madyati Hr.(2023). Dipetik juli 5,2025, dari <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/21053/1/198520073%20-%20Indah%20Tri%20Madyati%20Hr%20-%20Fulltext.pdf>
- Montgomery Warbal.(2007). Dipetik juli 5, 2025, dari <https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/4259/4/montgomery-103-1-ps0051.pdf>
- Rizky Dino Febrian.(2024). Dipetik juli 7, 2025, dari <https://ejurnal.univbatam.ac.id/index.php/Keuangan/article/view/1701/1382>
- Suleman Watianan.(2023). Dipetik juli 8, 2025, dari <https://ejurnal.stiaalazka.ac.id/index.php/ojs-hipotesa/article/view/70>

Yason Weya.(2019). Dipetik juli 10, 2025, dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/25004>

Yogi Gusmawan Saputra.(2021). Dipetik juli 10, 2025, dari <https://repo.stie-pembangunan.ac.id/1295/1/17622198.pdf>

BUKU

Nazir.(1999). Buku Metode Penelitian. Gahlia Indonesia

Komaruddin.(1994). Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah /Komaruddin. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-undang No 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

Undang-undang No. 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah

Menurut Undang-undang No. 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah